

GAMBARAN PERMAINAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN CARA MENYIKAT GIGI PADA SISWA/I KELAS IV SD NEGERI 105332 SEI BLUMEI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Intan Aritonang ¹⁾, Asmawati ²⁾, Selli Dosriani Sitopu ³⁾, Raisa Rasyada Aufa ⁴⁾

Kemenkes Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi ^{1,2,4)}

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia ³⁾

Corresponding Author:

Intan4ri@gmail.com ¹⁾, asmawatijkg408@gmail.com ²⁾, sitopuselli@gmail.com ³⁾,

raisa01082004@gmail.com ⁴⁾

Abstrak

Perilaku masyarakat terhadap kesehatan gigi dapat diukur melalui kebiasaan menjalankan rutinitas menyikat gigi. Tindakan menyikat gigi memegang peran yang sangat vital dalam mencegah pertumbuhan bakteri yang berpotensi merusak kesehatan gigi. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman mengenai kebiasaan menyikat gigi adalah melalui penyampaian informasi edukatif menggunakan media kartu kuartet. Media kartu kuartet merupakan media cetak yang berfokus pada unsur visual, yang menggabungkan teks dan gambar sebagai sarana untuk menyampaikan materi edukasi. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode survei, bertujuan untuk mengevaluasi dampak permainan media kartu kuartet terhadap pengetahuan siswa/i kelas IV di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 47 individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum bermain kartu kuartet, 13 siswa/i (27,7%) memiliki pengetahuan yang baik, 20 siswa/i (42,5%) memiliki pengetahuan yang sedang, dan 14 siswa/i (29,8%) memiliki pengetahuan yang buruk. Setelah bermain kartu kuartet, 25 siswa/i (53,2%) memiliki pengetahuan yang baik, 18 siswa/i (38,3%) memiliki pengetahuan yang sedang, dan 4 siswa/i (8,5%) memiliki pengetahuan yang buruk. Simpulan dari penelitian menunjukkan bahwa permainan media kartu kuartet dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam hal teknik menyikat gigi. Kami berharap agar pihak sekolah dapat bekerjasama dengan puskesmas dalam melaksanakan UKGS guna meningkatkan kesehatan gigi dengan memanfaatkan permainan media kartu kuartet.

Kata kunci: Media, Kartu Kuartet, Pengetahuan Menyikat Gigi

Abstract

Community behavior towards dental health can be measured through the habit of carrying out a routine of brushing teeth. The act of brushing teeth plays a very vital role in preventing the growth of bacteria that have the potential to damage dental health. One way to improve understanding of the habit of brushing teeth is through the delivery of educational information using quartet card media. Quartet card media is a printed media that focuses on visual elements, which combines text and images as a means of delivering educational material. This study is descriptive using a survey method, aiming to evaluate the impact of the quartet card media game on the knowledge of fourth grade students at SD Negeri 105332 Sei Blumei, Tanjung Morawa District. The number of participants in this study was 47 individuals. The results showed that before playing quartet cards, 13 students (27.7%) had good knowledge, 20 students (42.5%) had moderate knowledge, and 14 students (29.8%) had poor knowledge. After playing quartet cards, 25 students (53.2%) had good knowledge, 18 students (38.3%) had moderate knowledge, and 4 students (8.5%) had poor knowledge. The conclusion of the study shows that quartet card media games can improve students' knowledge in terms of tooth brushing techniques. We hope that schools can cooperate with health centers in implementing UKGS to improve dental health by utilizing quartet card media games.

Keywords: Media, Quartet Cards, Tooth Brushing Knowledge

PENDAHULUAN

Terlepas dari penyakit adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu sepanjang perjalanan hidupnya, terutama pada masa kanak-kanak. Kesejahteraan, baik secara jasmani, psikologis, maupun sosial, bukan hanya berarti bebas dari penyakit, tetapi juga mampu menjalani kehidupan yang produktif (berdasarkan UU No.17 Tahun 2023). Secara keseluruhan, kesehatan secara menyeluruh

History:

Received : 25 April 2024

Revised : 29 Mei 2024

Accepted : 23 November 2024

Published : 30 Desember 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



menjadi fokus utama, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, kesehatan gigi dan mulut adalah indikator utama kesehatan secara keseluruhan, kesejahteraan, dan kualitas hidup.

Masyarakat sering mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, yang merupakan faktor yang mempengaruhi timbulnya permasalahan kesehatan gigi dan mulut. Kebiasaan yang kurang memperhatikan kebersihan gigi dan mulut menyebabkan peningkatan masalah kebersihan gigi dan mulut, yang mengakibatkan tingginya angka kerusakan gigi dan mulut. Belum adanya kesadaran akan manfaat menjaga kesehatan gigi dan mulut terbukti dari data yang menunjukkan bahwa 22,8% masyarakat Indonesia tidak melakukan penyikatan gigi. Dari 77,2% yang menyikat gigi, hanya 8,1% masyarakat yang melakukannya dengan benar dan sesuai waktu (Ningsih, dkk, 2016). Data tahun 2018 dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) menunjukkan bahwa kondisi kesehatan gigi masyarakat Indonesia cenderung tidak optimal. Ditemukan bahwa 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, di mana hanya 10,2% dari mereka yang mendapatkan perawatan gigi medis. Hanya 2,8% penduduk Indonesia yang menyikat gigi dengan benar. Data yang sama dari Sumatera Utara menunjukkan bahwa dari 94,4% masyarakat yang menyikat gigi dua kali sehari, hanya 1,2% dari mereka yang melakukannya sesuai waktu yang benar, yaitu pada pagi hari setelah sarapan dan sebelum tidur malam.

Untuk mengukur Perilaku masyarakat tentang kesehatan gigi, dengan melihat kebiasaan menyikat gigi. Secara umum Anak usia sekolah rentan terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut oleh karena itu perlu mendapat perhatian khusus. Usia Anak belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang waktu menyikat gigi yang tepat serta belum mampu membiasakan diri untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kebiasaan menyikat gigi memiliki peran yang sangat penting dalam pencegahan perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan kerusakan gigi (Ningsih, dkk, 2016). Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, dibutuhkan kreatifitas dan inovatif dalam merancang media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dipergunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah kartu kuartet.

Menurut Prasetya bahwa media permainan kartu kuartet adalah media yang digunakan dalam bentuk cetak berbasis visual. Media dalam bentuk kartu kuartet yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang berisi teks, grafik, dan gambar yang ditampilkan didalam kartu disertai ringkasan teks materi yang akan disampaikan (Prasetyaningtyas, 2020).

Menurut penelitian Karin, N., dkk (2018) yang berjudul Pengaruh Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah, terdapat penurunan dari 53,8% pada tingkat pengetahuan responden sebelum uji coba (pretest) yang dikategorikan sebagai kurang, menjadi 23,1% setelah uji coba (posttest). Sementara itu, pengetahuan responden yang awalnya dikategorikan sebagai baik sebesar 46,2% meningkat menjadi 76,9% setelah uji coba. Hasil ini sejalan dengan temuan dari penelitian Prasetyaningtyas (2020) yang menunjukkan bahwa permainan kartu kuartet dapat menjadi media efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Berdasarkan survei awal yang dilakukan di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa, dari 10 siswa yang diwawancarai, terungkap bahwa 8 di antaranya tidak melaksanakan sikat gigi dengan waktu dan teknik yang tepat, serta tidak memahami konsep penggunaan kartu kuartet. Selain itu, mereka juga belum pernah menerima penyuluhan terkait kesehatan gigi dan mulut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh Gambaran Permainan Media Kartu Kuartet Terhadap Tingkat Pengetahuan Cara Menyikat Gigi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa mulai dari bulan Januari hingga April 2024. Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa yang berjumlah 47 individu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling, dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 47 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei.

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari siswa dengan metode penyelidikan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah mereka terlibat dalam permainan kartu kuartet. Kuesioner tersebut terdiri dari 12 pertanyaan yang dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan siswa kelas IV di SD Negeri 105332 Sei Blumei, Kecamatan Tanjung Morawa. Format kuesioner ini berupa pilihan ganda, di mana setiap jawaban yang benar akan mendapatkan nilai 1, sementara jawaban yang salah akan mendapatkan nilai 0. Untuk menentukan tingkat pengetahuan siswa, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{12 - 0}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, pengelompokan skor penilaian kategori baik, sedang, dan buruk adalah sebagai berikut:

- 1) Baik skor 9 – 12
- 2) Sedang skor 5 – 8
- 3) Buruk skor 0 – 4

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari catatan yang tersedia di sekolah, yang telah disediakan oleh SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa, yang mencakup jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

- Mendapatkan izin resmi untuk melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.
- Menjadwalkan waktu penelitian.
- Mengidentifikasi siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.
- Menjelaskan tujuan dan maksud penelitian kepada semua responden.
- Persiapan Alat dan Bahan:
 - Peralatan menulis
 - Kuesioner
 - Kartu Kuartet

Kartu Kuartet berisi pedoman mengenai teknik menyikat gigi yang optimal. Setiap set kartu terdiri dari 24 kartu berukuran 9 cm x 6 cm yang terbuat dari kertas bermutu tinggi. Setiap set kartu terdiri dari 4 kategori yang masing-masing berisi 6 poin penting yang sama. Kategori dalam kartu kuartet ini mencakup:

1. Metode menyikat gigi yang efektif (menyikat bagian depan gigi, membersihkan sisi kanan dan kiri dengan hati-hati, menyikat gigi belakang, membersihkan

gigi bagian dalam dan tengah, membersihkan lidah, memegang sikat gigi dengan nyaman, dan menggunakan pasta gigi secukupnya).

2. Jadwal menyikat gigi yang disarankan (menyikat gigi di pagi dan malam hari, setelah sarapan di pagi hari, sebelum tidur di malam hari, dua kali sehari, selama 2 menit setiap kali, dan hindari menyikat gigi terlalu sering).
 3. Manfaat menyikat gigi secara teratur (menghilangkan sisa makanan di gigi, mencegah terbentuknya lubang gigi, menghindari bau mulut yang tidak sedap, mencegah plak gigi, menyegarkan napas, serta menjaga kesehatan dan kekuatan gigi).
 4. Karakteristik sikat gigi yang ideal (gagang sikat lurus, kepala sikat tidak terlalu lebar atau bulat, bulu sikat yang lembut, gunakan sikat gigi pribadi, ganti sikat gigi setiap 3 bulan, cuci sikat gigi secara berkala, dan simpan dengan baik)
2. Prosedur kegiatan
- a. Hari Pertama:
 - Penelitian dilakukan bersama tim peneliti yang terdiri dari 5 orang, yang telah terkalibrasi mengenai pengambilan data yang akan dilakukan.
 - Kemudian, peneliti dan tim memperkenalkan diri kepada seluruh siswa/i kelas IV.
 - Peneliti menjelaskan tujuan kedatangan dan kegiatan yang akan dilakukan kepada seluruh siswa/i.
 - Selanjutnya memberikan kuesioner pada siswa/i sebelum permainan kartu kuartet dimulai mengenai teknik menyikat gigi yang tepat untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal.
 - b. Hari Kedua :
 - Peneliti dan tim menjelaskan aturan main kepada seluruh siswa/i dan permainan dilakukan dengan durasi waktu 15-20 menit
 - Melakukan permainan kartu kuartet, sebagai berikut:
 - Siswa/i dibagi menjadi kelompok kecil berjumlah 4-5 orang per kelompok, terdiri dari 11 kelompok.
 - Setiap siswa diberikan 4 kartu, sementara sisa kartu ditempatkan di tengah.
 - Setelah menerima kartu sesuai jumlah yang ditentukan, pemain melakukan hompimpa untuk menentukan siapa yang akan bermain pertama.
 - Pemain pertama memilih kategori yang diinginkan, dan apabila pemain lain tidak memiliki kartu yang sesuai, pemain pertama harus mengambil 1 kartu dari tumpukan di tengah. Selanjutnya, pemain kedua memilih kategori yang diinginkan. Jika pemain lain memiliki kartu yang diminta, maka kartu tersebut harus diserahkan. Namun, jika tidak memiliki kartu yang diminta, pemain harus mengambil kartu dari tumpukan di tengah.
 - Jika seorang pemain berhasil mengumpulkan semua objek dalam kategori tertentu, ia harus membacakan penjelasan mengenai kartu tersebut. Namun, jika belum semua objek terkumpul, permainan akan dilanjutkan ke pemain berikutnya.
 - Proses ini berulang sampai semua kartu habis dan setiap kategori terpenuhi.
 3. Setelah bermain kartu kuartet, peneliti dan tim memberikan kuesioner kepada siswa/i untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan mereka setelah bermain permainan kartu kuartet.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*
2. *Coding*

3. Tabulating

Data yang terkumpul melalui pengisian kuesioner, kemudian dikumpulkan, diperiksa kelengkapan apakah masih ada jawaban yang belum terisi untuk memberikan informasi mengenai gambaran permainan media kartu kuartet terhadap tingkat pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.

HASIL PENELITIAN

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 47 orang siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa

Umur	n	%
9 tahun	19	40,4
10 tahun	28	59,6
Jumlah	47	100

Berdasarkan hasil tabel diatas, umur responden mayoritas 10 tahun sebanyak 28 siswa/i (59,6%) dan 9 tahun sebanyak 19 siswa/i (40,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	25	53,2
Perempuan	22	46,8
Jumlah	47	100

Berdasarkan hasil tabel diatas, jenis kelamin responden mayoritas laki-laki sebanyak 25 siswa/i (53,2%) dan perempuan sebanyak 22 siswa/i (46,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum Permainan Media Kartu Kuartet Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa

Kriteria	n	%
Baik	13	27,7
Sedang	20	42,5
Buruk	14	29,8
Jumlah	47	100

Berdasarkan hasil tabel diatas, kriteria pengetahuan responden sebelum permainan media kartu kuartet pada kategori baik sebanyak 13 siswa/i (27,7%), sedang 20 siswa/i (42,5%), buruk 14 siswa/i (29,8%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sesudah Permainan Media Kartu Kuartet Pada Siswa/i Kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa

Kriteria	n	%
Baik	25	53,2
Sedang	18	38,3
Buruk	4	8,5
Jumlah	47	100

Berdasarkan hasil tabel diatas, kriteria pengetahuan responden sesudah permainan media kartu kuartet pada kategori baik sebanyak 25 siswa/i (53,2%), sedang 18 siswa/i (38,3%), buruk 4 siswa/i (8,5%).

B. Pembahasan

Kartu kuartet merupakan sebuah medium yang dihadirkan dalam bentuk permainan dengan menggunakan sejumlah kartu yang berisi gambar dan informasi tertulis untuk

menjelaskan gambar tersebut. Keunggulan penggunaan medium kartu kuartet sebagai alat pembelajaran adalah kemudahannya diakses, tidak memerlukan listrik, tidak membutuhkan peralatan tambahan, sesuai dengan gaya belajar bermain, serta dapat dimainkan kapan pun diperlukan. (Sunanah, dkk. 2020). Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan KEPK mengenai pelaksanaan penelitian di bidang kesehatan dengan nomor: 01.25 426 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024. Penelitian ini melibatkan 47 siswa/i kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa sebagai sampel penelitian. Setiap siswa/i diberikan perlakuan yang serupa sebelum dan setelah mereka terlibat dalam permainan media kartu kuartet. Sebelum dan sesudah permainan dengan menggunakan kartu kuartet, peneliti mengadministarsi kuesioner kepada siswa/i tersebut untuk mengukur pengetahuan mereka tentang teknik menyikat gigi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum terlibat dalam permainan kartu kuartet adalah kriteria baik bagi 13 responden (27,7%), kriteria sedang bagi 20 responden (42,5%), dan kriteria buruk bagi 14 responden (29,8%). Sementara itu, tingkat pengetahuan setelah terlibat dalam permainan kartu kuartet adalah kriteria baik bagi 25 responden (53,2%), kriteria sedang bagi 18 responden (38,3%), dan kriteria buruk bagi 4 responden (8,5%). Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Karin, N., dkk (2018) yang berjudul "Pengaruh Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah", persentase pengetahuan responden sebelum uji coba dengan kategori baik sebesar 46,2% meningkat menjadi 76,9% setelah uji coba. Sementara itu, pengetahuan responden dengan kategori kurang sebesar 53,8% mengalami penurunan menjadi 23,1% setelah uji coba. Temuan ini sejalan dengan penelitian saya yang menyatakan bahwa permainan kartu kuartet dapat berperan sebagai media efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil kuesioner, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa/siswi terhadap praktik menyikat gigi. Dari 47 responden yang terlibat, hanya 11 responden (23,4%) yang mampu menjawab dengan benar sebelumnya, namun angka tersebut meningkat menjadi 24 responden (51%). Begitu pula pada pertanyaan mengenai manfaat menyikat gigi, di mana hanya 11 responden (23,4%) yang dapat memberikan jawaban yang tepat sebelumnya, namun angka tersebut meningkat menjadi 20 responden (42,5%). Selain itu, dalam hal pengetahuan mengenai ukuran pasta gigi yang tepat, dari 47 responden sebelumnya hanya 12 responden (25,5%) yang dapat menjawab dengan benar, namun angka tersebut meningkat menjadi 23 responden (48,9%). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan permainan media kartu kuartet efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa/siswi kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa terhadap teknik menyikat gigi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap murid kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kriteria pengetahuan mengenai cara menyikat gigi siswa sebelum bermain media kartu kuartet menunjukkan bahwa 13 siswa (27,7%) memiliki pengetahuan baik, 20 siswa (42,5%) memiliki pengetahuan cukup, dan 14 siswa (29,8%) memiliki pengetahuan yang kurang memadai.
2. Sementara itu, setelah bermain media kartu kuartet, pengetahuan mengenai cara menyikat gigi siswa mengalami peningkatan signifikan. Terdapat 25 siswa (53,2%) yang memiliki pengetahuan baik, 18 siswa (38,2%) memiliki pengetahuan cukup, dan 4 siswa (8,5%) memiliki pengetahuan yang masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui permainan media kartu kuartet,

pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang tepat dan efektif dapat ditingkatkan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyampaikan informasi mengenai teknik menyikat gigi melalui penggunaan permainan kartu kuartet kepada siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa.
2. Siswa kelas IV SD Negeri 105332 Sei Blumei Kecamatan Tanjung Morawa diharapkan dapat memanfaatkan kartu kuartet sebagai sarana permainan guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknik menyikat gigi.
3. Harapan penelitian ini adalah agar dapat dijadikan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Gigi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antika, D. 2018. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Status Kesehatan Gingiva Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Skripsi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Batbual, Bringiwatty. 2021. *Self Management untuk Meningkatkan Kinerja Bidan*. Indramayu : Penerbit Adab
- Karin, N., Pradana, T.D., & Abrori. 2018. Pengaruh Kartu Kuartet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah. *Journal of Health Education*. Vol.3 No.1 <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jhealthdu>
- Karo-Karo S, I.R., & Rohani. 2018. Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Axiom*. Vol.VII No.1 <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Pedoman usaha kesehatan gigi sekolah (UKGS)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. 2023.
- Naomi, J. H. 2019. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/Siswi Kelas IV & V Sd Negeri No.173547 Tambunan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir.
- Ningsih, dkk. 2016. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Menyikat Gigi Pada Siswa-Siswi Dalam Mencegah Karies di SDN 005 Bukit Kapur Dumai. Vol. 3
- Nurfila, D.I., Septriana, & Yuliati, E. 2022. Pengaruh Permainan Kartu Kuartet terhadap Pengetahuan tentang Sayur dan Buah pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol.1 No.3 <https://journal.literasisains.id/index.php/SEHATMAS>
- Nurmala, I. 2018. *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nursalam. 2017. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika. ed 4th.
- Prasetyaningtyas, S. 2020. Penerapan Metode Permainan Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMP 1 Semin. *Jurnal Ideguru*.Vol.5.No.1 <https://jurnaldikpora.jogjaprovo.go.id/index.php/jurnalideguru/article/download/18/134/>
- Putri, M. H., Herijuliani, E., Nurjannah H. 2011. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-riskesdas-2018/>

- Sunanih, dkk. 2020. Pengaruh Media Kartu Kuartet Terhadap Kemampuan Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol.2.No.3
- Susanti, S., & Zulfiana, A. 2018. Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1-16.
- World Health Organization (WHO), 2018. *Oral Health*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>.